

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEGEMUKAN PADA  
USIA 24-59 BULAN DI KELURAHAN SUMURBOTO TAHUN 2011-2012  
(2012 - Skripsi)**

**RIKE SYAHNIAR -- E2A008204**

Kegemukan pada anak meningkatkan risiko kegemukan pada kehidupan selanjutnya serta menyebabkan masalah kesehatan, masalah emosional, dan sosial. Kegemukan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengetahuan gizi ibu, konsumsi energi makanan dan genetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kegemukan pada usia 24-59 bulan. Penelitian ini merupakan gabungan kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk meneliti pengetahuan gizi ibu, konsumsi energi makanan, dan riwayat genetik. Pola makan, konsumsi ASI dan PASI serta adat istiadat diteliti dengan metode kualitatif menggunakan tehnik wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan berjumlah 299 orang. Sampel diperoleh berdasarkan sampel minimal sebanyak 50 orang dengan tehnik "random sampling" dan 6 orang dipilih untuk diteliti secara kualitatif.

Hasil penelitian diketahui 44% balita mengalami kegemukan, 50% balita memiliki tingkat konsumsi energi tergolong lebih, 60% responden memiliki pengetahuan gizi yang baik dan ada riwayat genetik orang tua sebesar 54%. Uji *chi square* menunjukkan, terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi energi dengan kejadian kegemukan (" $p$ "=0,001) dan genetik dengan kejadian kegemukan (" $p$ "=0,003) sedangkan untuk pengetahuan gizi ibu dengan kejadian kegemukan tidak terdapat hubungan yang bermakna (" $p$ "=0,143).

**Kata Kunci:** Kejadian kegemukan, Pengetahuan Gizi Ibu, Konsumsi Energi Makanan dan Genetik, Usia 24-59 Bulan